

**PREVALENSI, KESADARAN, DAN TERAPI RESPONDEN HIPERTENSI
BERDASARKAN KAJIAN FAKTOR SOSIO-EKONOMI DI
PADUKUHAN KADIROJO II, PURWOMARTANI, KALASAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA**

INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik sebesar ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sebesar ≥ 90 mmHg secara persisten. Hipertensi merupakan penyebab kematian utama ketiga di Indonesia (6,8%), setelah *stroke* (15,4%) dan tuberkulosis (7,5%). Penelitian yang digunakan berdasarkan teori *the rule of halves* yaitu hanya seperdelapan orang yang melakukan terapi terkontrol dari keseluruhan orang yang mengalami hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi berdasarkan tingkat prevalensi, kesadaran dan terapi responden hipertensi yang terjadi di Padukuhan Kadirojo II.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasional dengan bentuk farmakoepidemiologi dengan pendekatan *cross sectional*. Responden yang digunakan berusia ≥ 40 tahun sebanyak 200 orang (100%), menderita hipertensi sebanyak 100 orang (50%), sadar menderita hipertensi sebanyak 51 orang (25,5%) dan yang melakukan terapi antihipertensi sebanyak 34 orang (17%). Faktor sosio-ekonomi yang berpengaruh terhadap hipertensi adalah pekerjaan. Faktor pekerjaan memiliki perbedaan bermakna terhadap kesadaran hipertensi. Responden yang bekerja di dalam ruangan memiliki kesadaran hipertensi lebih tinggi daripada responden yang bekerja di luar ruangan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ ($0,04 < 0,05$), OR 3,529 (CI 95%: 1,020-12,027). Pada faktor pendidikan dan penghasilan tidak menunjukkan adanya perbedaan bermakna terhadap prevalensi, kesadaran dan terapi responden hipertensi.

Kata kunci: Prevalensi Hipertensi, Kesadaran, Terapi, Faktor Sosio-ekonomi.

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a elevated systolic blood pressure at ≥ 140 mmHg and/or diastolic blood pressure at ≥ 90 mmHg persistent. Hypertension is the third leading cause of death in Indonesia (6.8%), after stroke (15.4%) and tuberculosis (7.5%). The research is based on the rule of halves theory which is only eighth-one of those who do the controlled treatment of the whole person who has hypertension. The purpose of this study is to evaluate the prevalence rate of hypertension, the awareness of respondents about the hypertension and respondent therapy proportion in Padukuhan Kadirojo II.

The types of research conducted in this study is an observational with the form of Pharmacoepidemiology with cross-sectional. Respondents which were used is ≥ 40 years old were 200 people (100%), people suffering hypertension (50%), conscious suffering hypertension were 51 people (25.5%) and those who did the antihypertensive therapy were 34 people (17%). Socio-economic factor that affect the hypertension is a job. Job factors have a significant different to the awareness of hypertension. Respondents who worked inside the room had the high awareness of hypertension than those who worked outside the room. This is evidenced by the p value < 0.05 ($0.04 < 0,05$), OR 3.529 (CI 95%: 1.020-12.027). The factors education and income do not have a significant different to the prevalence, awareness and treatment of hypertension.

Keywords: Hypertension Prevalence, Awareness, Treatment, Socio-economic factors.